BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dalam dunia industri yang kian bersaing membuat perusahaan harus dapat mengatur sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien dan untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya. Perusahaan manufaktur, sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan pendapatan dan biaya yang optimal. Salah satu tanda penting dalam mengevaluasi prestasi finansial sebuah prusahaan adala pendapatan bersih, yang menunjukkan kapasitas perusaahaan untuk menghasilkan keuntungan setelah mengurangi semua biaya yang terjadi dalam jangka waktu tertentu.

Laba bersih merupakan tolak ukur utama dalam menilai keuntungan perusahaan setelah mengurangi seluruh biaya dan kewajiban. Pada subsektor makanan dan minuman, perusahaan menghadapi berbagai tantangan khususnya dalam mengelola biaya agar dapat mempertahankan laba bersih yang optimal di tengah ketatnya persaingan dan kondisi ekonomi pasca pandemi

(KementerianPUPR et al., 2023). Dengan demikian, pengelolaan biaya produksi, biaya operasional, dan beban pajak menjadi aspek penting dalam evalusi kinerja keuangan. Sebagai komponen utama dalam proses produksi, biaya produksi memegang peranan penting dalam memperoleh laba bersih karena mencakup seluruh pengeluaran yang dibutuhkan dalam mengolah material mentah hingga menjadi komoditas akhir yang siap dipasarkan. Sementara itu, biaya operasional 3 mencakup seluruh pengeluaran rutin perusahaan yang meningkat seiring pertumbuhan aktivitas bisnis dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Prayoga et al., 2019)

Di sisi lain Biaya operasional, atau pengeluaran operasional, adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berhubungan dengan aktivitas rutin sehari-hari perusahaan. Biaya operasional

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

berfungsi sebagai sumber daya ekonomi untuk mempertahankan dan menghasilkan pendapatan. Sifat biaya operasional dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan , oleh karena itu, seiring meningkatnya tingkat aktivitas, biaya operasional juga akan meningkat. Meningkat biaya operasional berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan, penentuan biaya operasional tidak dapat dilakukan secara terpisah dari berbagai aktivitas perusahaan.(Casmadi, 2019).

Biaya operasional adalah pengeluaran yang secara signifikan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Tanpa aktivitas operasional yang direncanakan, produk yang dihasilkan tidak akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Seiring pertumbuhan dan ekspansi perusahaan, frekuensi aktivitas jugan akan meningkat. Peningkatan aktivitas perusahaan ini akan mengakibatkan peningkatan biaya operasional. (Jopie Jusuf 2022).

Dalam praktiknya, hubungan antara penjualan, biaya operasional, dan laba bersih menjadi aspek yang menarik untuk dianalisis, karena ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Analisis terhadap pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan pendapatan dan mengendalikan biaya dalam menghasilkan laba (Lestari et al., 2025). persaingan yang sangat ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan eksistensinya dengan meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, serta kemampuan dalam memperoleh laba yang optimal. Laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting karena laba tidak hanya digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen, investor, kreditur, dan pihakpihak lainnya yang berkepentingan.

Dalam dunia bisnis, perusahaan harus mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

bersih yang maksimal. Laba bersih merupakan hasil akhir dari seluruh aktivitas operasional perusahaan setelah dikurangi berbagai beban dan pajak dalam satu periode tertentu. Tinggi rendahnya laba bersih dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya biaya operasional dan penjualan. Kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang sangat erat terhadap keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Selain biaya operasional, penjualan juga menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat laba bersih perusahaan. Penjualan merupakan aktivitas utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Semakin tinggi tingkat penjualan yang dicapai perusahaan, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang optimal. Namun demikian, peningkatan penjualan belum tentu selalu meningkatkan laba bersih apabila perusahaan tidak mampu mengendalikan biaya operasional secara efektif. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menyeimbangkan antara peningkatan penjualan dengan pengendalian biaya operasional agar laba bersih yang diperoleh dapat maksimal.

Perusahaan yang mampu meningkatkan volume penjualan dan mengelola biaya operasional secara efisien akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak mampu mengelola kedua faktor tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa biaya operasional dan penjualan memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap biaya operasional dan tingkat penjualannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Laporan keuangan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, termasuk perkembangan biaya operasional, penjualan, dan laba bersih perusahaan. Melalui laporan keuangan, pihak manajemen dapat melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Analisis laporan keuangan juga sangat penting bagi investor dan pihak eksternal lainnya untuk menilai kinerja perusahaan dan menentukan keputusan investasi

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, PT Indofood Tbk menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya persaingan bisnis, perubahan kondisi ekonomi, kenaikan harga bahan baku, inflasi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat penjualan maupun biaya operasional perusahaan. Ketika biaya operasional meningkat tanpa diimbangi peningkatan penjualan, maka laba bersih perusahaan dapat mengalami penurunan. Sebaliknya, apabila perusahaan mampu meningkatkan penjualan dan mengendalikan biaya operasional dengan baik, maka laba bersih perusahaan dapat meningkat.

Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood Tbk periode 2018–2025, terdapat fluktuasi pada biaya operasional, penjualan, dan laba bersih perusahaan. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih penting dilakukan karena hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara ketiga variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian biaya operasional dan peningkatan penjualan guna memperoleh laba bersih yang optimal.

Penelitian ini juga relevan dengan kondisi perekonomian saat ini, di mana perusahaan dituntut untuk lebih efisien dan kompetitif dalam menjalankan usahanya. Perusahaan yang tidak mampu mengelola biaya operasional dengan baik akan mengalami penurunan laba, bahkan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan penjualan sekaligus menekan biaya operasional tanpa mengurangi kualitas produk dan layanan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan strategi bisnis yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada PT Indofood Tbk Periode

2018–2025 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

Penelitian ini mengambil objek pada PT Indofood CBP Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini memiliki aktivitas operasional yang kompleks serta volume penjualan yang besar, sehingga menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih (Casmadi, 2019).

Pada tahun 2020, terjadi penurunan penjualan yang cukup drastis, sementara biaya operasional meningkat secara signifikan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya laba bersih perusahaan. Hal ini diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Selanjutnya, pada tahun 2021 perusahaan mulai menunjukkan pemulihan, di mana biaya operasional mengalami penurunan dan laba bersih meningkat, meskipun penjualan belum sepenuhnya pulih.

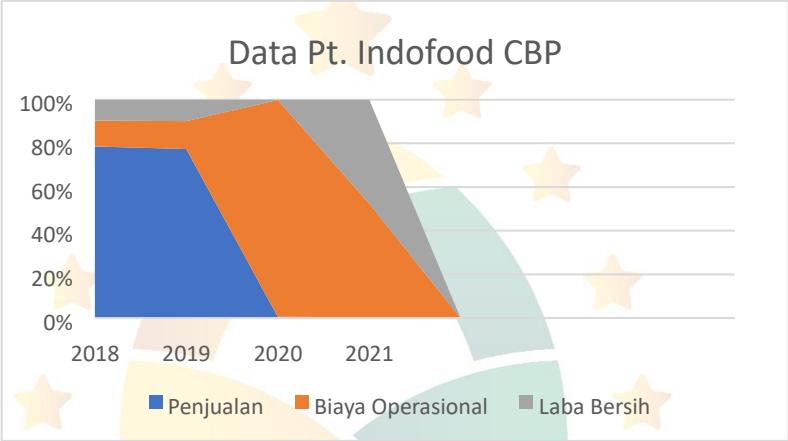
Memasuki periode 2022–2025, kinerja perusahaan kembali mengalami perubahan. Pada tahun 2022, biaya operasional masih tergolong tinggi sehingga menekan laba bersih. Namun pada tahun 2023 dan 2024, meskipun biaya operasional meningkat, laba bersih juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengimbangi kenaikan biaya dengan peningkatan pendapatan.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan yang cukup signifikan, di mana biaya operasional mengalami penurunan yang drastis, sementara laba bersih mencapai nilai tertinggi selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih optimal.

Berdasarkan fenomena tersebut, terlihat terdapat korelasi yang kuat antara pendapatan, biaya operasional, dan laba bersih. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan studi untuk menganalisis dampak biaya operasional dan pendapatan terhadap laba bersih di PT Indofood CBP



Gambar 1.1 Perkembangan Pt. Indofood CBP Tahun 2018-2021

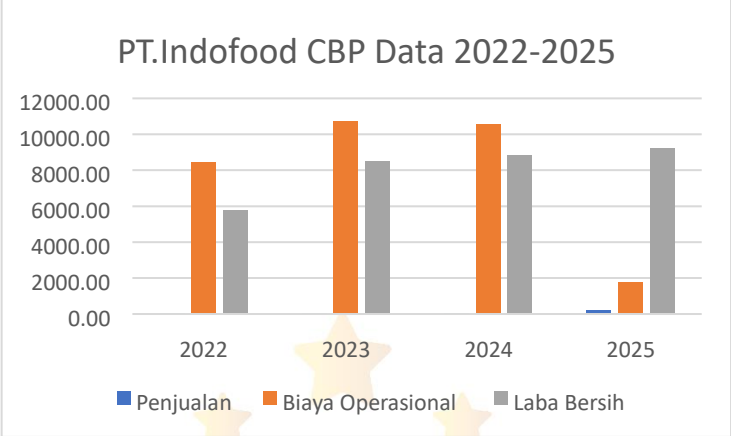
Berdasarkan grafik data PT. Indofood CBP periode 2018–2021, dapat dianalisis bahwa perkembangan penjualan, biaya operasional, dan laba bersih mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2018, penjualan menunjukkan nilai yang dominan dibandingkan dengan biaya operasional, sehingga perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih meskipun dalam proporsi yang relatif kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada tingkat efisiensi yang cukup baik, di mana pendapatan yang diperoleh masih mampu menutupi biaya operasional yang dikeluarkan. Memasuki tahun 2019, penjualan mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara biaya operasional menunjukkan adanya peningkatan. Meskipun demikian, laba bersih yang dihasilkan relatif stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya operasional belum memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan laba perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan masih tergolong stabil.

Pada tahun 2020, terjadi perubahan yang cukup drastis, di mana penjualan mengalami penurunan yang sangat signifikan hingga mendekati nol, sementara biaya operasional justru meningkat secara tajam dan menjadi komponen yang paling dominan. Kondisi ini berdampak pada menurunnya laba bersih secara signifikan. Fenomena ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi ketidakseimbangan antara pendapatan dan beban biaya, yang kemungkinan disebabkan oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Selanjutnya pada tahun 2021, perusahaan mulai menunjukkan adanya perbaikan kinerja keuangan. Meskipun penjualan masih berada pada tingkat yang rendah, biaya operasional mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, laba bersih justru mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan upaya efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, sehingga mampu meningkatkan laba meskipun tidak didukung oleh peningkatan penjualan.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih, di mana peningkatan biaya tanpa diimbangi dengan peningkatan penjualan akan menurunkan laba perusahaan. Sebaliknya, pengendalian biaya operasional yang efektif dapat meningkatkan laba bersih meskipun dalam kondisi penjualan yang rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseimbangan antara penjualan dan biaya operasional menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat laba bersih perusahaan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON



Gambar 1. 2 Perkembangan Pt. Indofood CBP Tahun 2022-2025

Berdasarkan grafik PT Indofood CBP periode 2022–2025, dapat diketahui bahwa perkembangan biaya operasional dan laba bersih mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2022, biaya operasional tercatat berada pada tingkat yang cukup tinggi dibandingkan dengan laba bersih, sehingga menunjukkan bahwa beban perusahaan masih relatif besar dalam menghasilkan keuntungan. Memasuki tahun 2023, biaya operasional mengalami peningkatan yang cukup tajam, namun diikuti dengan kenaikan laba bersih yang juga signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya operasional masih mampu diimbangi dengan peningkatan pendapatan perusahaan, sehingga laba tetap mengalami pertumbuhan.

Selanjutnya, pada tahun 2024, biaya operasional masih berada pada tingkat yang tinggi, namun laba bersih kembali mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan kinerja keuangannya di tengah tingginya beban operasional. Namun, pada tahun 2025 terjadi perubahan yang cukup mencolok, di mana biaya operasional mengalami penurunan yang sangat drastis, sementara laba bersih justru mencapai nilai tertinggi selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih optimal dengan pengeluaran yang lebih rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih, di mana pengelolaan biaya yang efisien akan berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan. Hasil analisis ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional, maka semakin besar peluang perusahaan untuk meningkatkan laba bersih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi penjualan pada PT Indofood CBP Tbk selama periode 2018–2025 yang berpotensi mempengaruhi laba bersih perusahaan.
2. Biaya operasional perusahaan cenderung mengalami peningkatan pada beberapa periode tertentu, sehingga dapat menekan laba bersih yang dihasilkan.
3. Ketidakseimbangan antara peningkatan penjualan dan biaya operasional yang menyebabkan laba bersih tidak selalu mengalami peningkatan.
4. Pada beberapa tahun tertentu, laba bersih mengalami penurunan meskipun penjualan tidak mengalami penurunan yang signifikan.
5. Kurangnya efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional pada periode tertentu yang berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6. Adanya indikasi bahwa biaya operasional dan penjualan memiliki pengaruh terhadap laba bersih, namun besarnya pengaruh tersebut perlu dianalisis lebih lanjut.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Tbk periode 2018–2025?

2. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Tbk periode 2018–2025?
3. Apakah biaya operasional dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Tbk periode 2018–2025?

D. Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Tbk periode 2018–2025.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Tbk periode 2018– 2025.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh biaya operasional dan penjualan secara simultan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Tbk periode 2018–2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait analisis laporan keuangan mengenai pengaruh biaya operasional dan penjualan terhadap laba bersih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, pandangan, serta pemahaman mendalam tentang bagaimana penjualan, biaya operasional, laba bersih mempengaruhi pertumbuhan pada 2018-2025.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian tersebut diharapkan bisa menjadi sumber referensi, bahan bacaan bagi pihak yang memerlukannya, serta sebagai bahan perbandingan untuk peneliti yang akan mengkaji topik serupa.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi, konstribusi penting, serta bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas instansi atau lembaga terkait

F. Sistematika Peneltitian

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan penambahan dan memberikan gambaran keseluruhan kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan. Berikut ini disajikan sistematika penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan singkat teori yang terkait dan relevan dengan objek penelitian, meliputi landasan teori, kajian penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan penyusunan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan desain penelitian yang digunakan, termasuk lokasi penelitian, sumber data, populasi dan sampel, instrumen, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan uraian pengujian atau hasil penelitian dengan analisis data yang sesuai metode yang ditetapkan di bab tiga, sehingga memberikan perbandingan hasil dengan kriteria yang ada dan menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi batasan penelitian dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak terkait atau untuk pengembangan penelitian lanjut

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON